

**PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP  
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA  
DI SMA NEGERI 1 SOKARAJA**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh

**DEBBY NURHAYATI  
NIM. 1617407012**

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2020**

**PENGARUH *SELF ESTEEM* TERHADAP  
PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA  
DI SMA NEGERI 1 SOKARAJA**

Debby Nurhayati  
NIM: 1617407012

**Abstrak**

Pemahaman konsep matematika merupakan salah satu kemampuan yang penting untuk dikuasai oleh siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman konsep matematika yaitu konsep diri (*self concept*) yang di dalamnya termuat komponen utama harga diri (*self esteem*). Selain itu, untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa harus yakin dan percaya diri bahwa dirinya mampu serta mandiri dalam mengerjakan soal matematika. Hal tersebut merupakan bentuk dari *self esteem*. Kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Sokaraja bervariasi, ada yang memiliki pemahaman konsep matematika tinggi, sedang dan rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh *self esteem* terhadap pemahaman konsep matematika siswa di SMA Negeri 1 Sokaraja. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode survei. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Sokaraja yang berjumlah 176 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* sebesar 40% dari populasi sehingga menghasilkan 70 siswa sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear sederhana.

Hasil dari penelitian ini yaitu ada pengaruh *self esteem* terhadap pemahaman konsep matematika siswa SMA Negeri 1 Sokaraja. Hal tersebut ditunjukkan dengan besarnya nilai sig. < 0,05 dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,199, yang mengandung pengertian bahwa adanya pengaruh *self esteem* terhadap pemahaman konsep matematika siswa SMA Negeri 1 Sokaraja sebesar 19,9% sedangkan sisanya 80,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Adapun persamaan regresi linear sederhana yang terbentuk yakni  $\hat{Y} = 39,468 + 0,522X$ , jadi kemampuan pemahaman konsep matematika siswa akan meningkat seiring meningkatnya *self esteem* sebesar 0,522.

**Kata kunci : *Self Esteem*, Pemahaman Konsep, Matematika.**

**THE EFFECT OF SELF ESTEEM ON  
THE UNDERSTANDING OF STUDENT MATHEMATICS  
CONCEPTS IN SMA NEGERI 1 SOKARAJA**

Debby Nurhayati  
1617407012

**Abstrack**

Understanding of mathematical concepts is one of the important abilities to be mastered by students. One of the factors that influence the understanding of the concepts of mathematics is self concepts, which contains the main component of self esteem. In addition, to improve the ability to understand mathematical concepts, namely with confidence and confidence that oneself is capable and independent in going math problems. This is form of self esteem. The ability of students to understand math concepts in class XI MIPA SMA Negeri 1 Sokaraja varies, some have high, medium, and low understanding of mathematics concepts.

This study aims to determine the effect of self esteem on the understanding of mathematics concepts in SMA Negeri 1 Sokaraja. This type of research is quantitative research with survey methods. The population in this study were all students of class XI MIPA SMA Negeri 1 Sokaraja, totaling 176 students. The sample was taken using a random sampling technique of 40% of the population resulting in 70 students as the research sample. Data collection using questionnaire and test instruments. The data analysis technique used in this study is simple linear regression.

The result of this research is that there is an effect of self esteem on the understanding of mathematics concepts in SMA Negeri 1 Sokaraja. This is indicated by the magnitude of the sig value,  $< 0,05$  and the coeffiecient of determination of 0,199 which implies that there is an effect of self esteem on the understanding of mathematics concepts of student at SMA Negeri 1 Sokaraja by 19,9% while the remaining 80,1 % is influenced by other factors. The simple linear regression equation is in the form of  $\hat{Y} = 39,468 + 0,522X$ , so the students ability to understand mathematical concepts will increase as self esteem inscreases by 0,522.

**Keywords: Self Esteem, Concept Understanding, Mathematics.**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
ABSTRAK.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	11
A. Kajian Pustaka .....	11
B. Kajian Teori .....	15
1. <i>Self Esteem</i> atau Penghargaan Diri .....	15
2. Pemahaman Konsep Matematika.....	23
3. Karakteristik Materi .....	27
C. Kerangka Berpikir .....	28
D. Rumusan Hipotesis .....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
1. Tempat Penelitian .....	31
2. Waktu Penelitian.....	32

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
1. Populasi.....	32
2. Sampel.....	32
D. Variabel Penelitian dan Indikator .....	34
1. Variabel Penelitian.....	34
2. Indikator Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
1. Angket.....	36
2. Soal Tes.....	37
F. Instrumen Penelitian .....	39
1. Pengujian Validitas Instrumen.....	39
2. Uji Reliabilitas .....	42
G. Teknik Analisis Data .....	45
1. Uji Prasyarat Analisis .....	45
2. Uji Regresi .....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Penyajian Data.....	48
1. <i>Self Esteem</i> .....	48
2. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika .....	50
B. Uji Hipotesis .....	52
1. Uji Prasyarat Analisis .....	52
2. Uji Regresi .....	56
C. Pembahasan .....	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran .....	60
C. Kata Penutup.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Selain itu, pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang sistematis dan sistematis terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Seperti yang diungkapkan oleh Ki Hajar Dewantoro, pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>1</sup> Pendidikan dalam konteks ini terkait dengan gerak dinamis, positif, dan kontinu setiap individu menuju idealis kehidupan manusia agar mendapat nilai terpuji. Aktivitas individu tersebut meliputi pengembangan kecerdasan pikir (rasio, kognitif), *dzikir* (afektif, rasa, hati, spiritual), dan keterampilan fisik (psikomotorik).<sup>2</sup>

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis.<sup>3</sup> Diharapkan dengan pendidikan seorang siswa dapat memiliki suatu keahlian dan memiliki kepribadian serta nilai baik keagamaan, nasionalisme, kebudayaan dan sebagainya yang dapat mengubah hidup menjadi lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Abdur Rahman an Nahlawi tentang konsep Tarbiyah (pendidikan) dalam empat unsur, yaitu: (1) memelihara pertumbuhan fitrah

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 4.

<sup>2</sup> Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara, 2016), hlm. 14.

<sup>3</sup> Nurkholis, *Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi*, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013, hlm. 25.

manusia, (2) mengarahkan perkembangan fitrah manusia menuju kesempurnaan, (3) mengembangkan potensi insani (sumber daya manusia) untuk mencapai kualitas tertentu, dan (4) melaksanakan usaha-usaha tersebut secara bertahap sesuai dengan irama perkembangan anak.<sup>4</sup>

Pendidikan dalam pembelajaran matematika harus dapat menekankan keseimbangan kemampuan kognitif dan afektif siswa. Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menggariskan bahwa pendidikan dilaksanakan melalui suatu sistem pendidikan nasional yang mengusahakan tercapainya tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia.<sup>5</sup> Salah satu tujuan pembelajaran matematika yang harus dicapai oleh siswa adalah kemampuan dalam memahami konsep yang termasuk dalam kemampuan kognitif.

Menurut Depdiknas, pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam pembelajaran matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.<sup>6</sup> Oleh karena itu, memiliki kemampuan pemahaman konsep sangat diperlukan dalam pembelajaran matematika. Dengan memiliki kemampuan pemahaman konsep, maka siswa dapat menyelesaikan persoalan dan permasalahan-permasalahan matematika dengan baik, karena suatu masalah yang rumit akan menjadi lebih sederhana jika siswa memahami konsep. Selain itu, siswa juga tidak akan merasa kesulitan dalam mempelajari materi-materi berikutnya. Menguasai kemampuan pemahaman konsep merupakan salah satu hal dasar yang harus dimiliki oleh seorang siswa. Pemahaman konsep matematik

---

<sup>4</sup> Achmadi, *Idiologo Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 27.

<sup>5</sup> Danny Meirawan, *Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan sebagai Upaya Pengendalian Mutu Pendidikan secara Nasional dalam Otonomi Pendidikan*, Makalah Konaspi VI Universitas Pendidikan Indonesia, hlm. 3.

<sup>6</sup> Nila Kusumawati, *Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika*, Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika 2008, Diselenggarakan oleh FKIP Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang, hlm. 230.

merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran matematika. Pemahaman konsep matematika juga merupakan landasan penting untuk menyelesaikan persoalan-persoalan matematika maupun persoalan-persoalan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Selain menekankan pada kemampuan kognitif, dengan pendidikan juga dapat mengembangkan kemampuan afektif siswa dalam pembelajaran matematika. Salah satu aspek afektif yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman konsep matematika adalah *self concept* (konsep diri) yang di dalamnya terdapat komponen utama berupa *self esteem* (harga diri). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Shinta Dwi Handayani yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung yang signifikan konsep diri terhadap pemahaman konsep matematika.<sup>8</sup> Harga diri (*self esteem*) dapat berhubungan dengan dimensi spesifik, seperti kemampuan akademik.<sup>9</sup> *Self esteem* dalam pembelajaran matematika adalah penilaian siswa terhadap dirinya sendiri tentang kemampuan, keberhasilan, kemanfaatan dan kebaikan diri mereka sendiri dalam matematika. Siswa dengan *self esteem* rendah akan cenderung bersikap pesimistik terhadap kehidupan dan kesempatan yang dihadapinya. Siswa tidak melihat tantangan sebagai kesempatan, namun lebih sebagai halangan, siswa akan mudah menyerah sebelum berusaha dan jika dirinya gagal, maka dirinya menyalahkan diri sendiri (secara negatif) atau menyalahkan orang lain. Sebaliknya siswa dengan *self esteem* yang tinggi akan terlihat lebih optimis, penuh percaya diri dan selalu bersikap positif terhadap segala sesuatu, juga terhadap kegagalan yang dialaminya.<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Nila Kusumawati, *Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika*, Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika 2008, Diselenggarakan oleh FKIP Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang, hlm. 235.

<sup>8</sup> Shintia Dwi Handayani, *Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Siswa terhadap Pemahaman Konsep Matematika*, (Jurnal Formatif Universitas Indraprasta PGRI, 6(1):23-34,2016, ISSN: 2088-351X.

<sup>9</sup> Wilis Srisayekti, dkk, *Harga Diri (Self esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar*, Jurnal Psikologi Volume 42, No. 2, Agustus 2015. Hlm 143.

<sup>10</sup> Eliza Verdianingsih, *Self esteem dalam Pembelajaran Matematika*, dalam Jurnal EDUSCOPE, Januari, 2017, Vol. 03 No. 02 p-ISSN :2460-4844 e-ISSN : 2502 - 3985, hlm. 14.

Siswa dengan *self esteem* tinggi akan lebih menyukai pembelajaran matematika. Hal tersebut dikarenakan siswa akan terus berusaha tanpa putus asa untuk menyelesaikan semua persoalan dalam pembelajaran matematika yang sedang siswa hadapi. Berbeda halnya jika siswa berhadapan dengan permasalahan matematika namun berputus asa dan menganggap bahwa dirinya tidak bisa untuk menyelesaikan sebelum dirinya berusaha secara maksimal untuk menyelesaikan masalah matematika tersebut maka sikap seperti ini akan berpengaruh negatif terhadap perkembangan siswa dalam proses belajarnya.<sup>11</sup>

Harga diri (*self esteem*) mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perilaku yang ditampilkannya. *Self esteem* juga merupakan pengatur utama perilaku individu atau merupakan pemimpin bagi semua dorongan. Kekuatan pribadi, tindakan, dan integritas diri sangat bergantung kepadanya.<sup>12</sup> Selain itu, siswa dapat menumbuhkan rasa percaya diri bahwa dirinya bisa dan mampu dalam menyelesaikan masalah matematika. Dengan demikian, prestasi siswa dalam pembelajaran dapat meningkat.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Sokaraja Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas dengan wawancara guru matematika SMA Negeri 1 Sokaraja, bahwa sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013 berbasis teknologi. Dimana dalam pembelajaran guru dan siswa memanfaatkan teknologi internet. Dalam pembelajaran guru menggunakan metode mengajar ceramah, berdiskusi kelompok, kontekstual dan pemecahan masalah. Selain itu, media yang digunakan berupa media cetak dan media elektronik. Media cetak berupa buku paket dan lembar kerja siswa, sedangkan media elektronik berupa power point yang ditayangkan melalui LCD yang terdapat di masing-masing kelas. Untuk materi tertentu juga sudah menggunakan media pembelajaran berupa alat peraga. Dari observasi tersebut, dapat diketahui bahwa ada beberapa siswa yang memperhatikan guru dengan baik dan paham dengan materi yang disampaikan guru, namun ada juga siswa

---

<sup>11</sup> Eliza Verdianingsih, *Self esteem dalam Pembelajaran Matematika*, dalam Jurnal EDUSCOPE, Januari, 2017, Vol. 03 No. 02 p-ISSN :2460-4844 e-ISSN : 2502 – 3985, hlm. 12.

<sup>12</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 370.

yang kurang memperhatikan. Sehingga masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika. Masih banyak siswa yang beranggapan bahwa untuk menyelesaikan soal atau masalah matematika selalu dengan rumus, sehingga siswa cenderung sekedar menghafal rumus. Sehingga, beberapa siswa masih merasa kesulitan ketika diberikan soal non rutin. Selain itu, ada beberapa siswa yang belum mandiri dan percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri dilihat dari ketidakpercayaan diri untuk maju ke depan kelas mengerjakan soal yang diberikan guru. Ketidakpercayaan diri siswa dalam mengerjakan soal tersebut dilihat dari ada beberapa siswa yang masih bertanya kepada siswa lain saat mengerjakan soal.

Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai pengaruh *self esteem* terhadap pemahaman konsep matematika siswa di SMA Negeri 1 Sokaraja.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self Esteem* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa di SMA Negeri 1 Sokaraja” ini, maka penulis akan memberikan penjelasan tentang beberapa istilah dengan rincian sebagai berikut:

### 1. *Self Esteem*

*Self esteem* adalah evaluasi yang dibuat dan kebiasaan memandang dirinya, terutama mengenai sikap menerima dan menolak, dan merupakan indikasi dari besarnya kepercayaan terhadap kemampuan, keberartian, kesuksesan, dan keberhargaan. Menurut Stuart dan Sundee, *self esteem* adalah penilaian individu terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisis seberapa jauh perilaku memenuhi ideal dirinya.<sup>13</sup> Di dalam psikologi, *self esteem* diartikan sering diterjemahkan sebagai harga diri dan didefinisikan sebagai penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri, baik positif maupun negatif.<sup>14</sup> Kebutuhan harga diri

---

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*. (Jakarta: Prenamedia Group. 2018), hlm. 263.

<sup>14</sup> Nilam Widyarini, *Kunci Pengembangan Diri* (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2009), hlm. 6.

merupakan kebutuhan seseorang untuk merasakan bahwa dirinya patut dihargai dan dihormati sebagai manusia yang baik. Faktor-faktor yang mempengaruhi *self esteem* yaitu<sup>15</sup>:

- a. Tempramen dan kepribadian anak
- b. Kemampuan dan kesempatan yang ada untuk menyelesaikan tugas perkembangan sesuai usia
- c. Orang terdekat
- d. Peran sosial yang diemban dan pengharapan dalam peran tersebut

Indikator rasa penghargaan diri (*self esteem*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator rasa penghargaan diri dalam bermatematika yang diuraikan secara lebih rinci, yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

- a) Penilaian terhadap kemampuan dirinya dalam bermatematika
  - 1) Menunjukkan rasa percaya diri terhadap kemampuannya dalam bermatematik.
  - 2) Menunjukkan keyakinan bahwa dirinya mampu memecahkan masalah matematik.
- b) Penilaian terhadap keberhasilan dirinya dalam bermatematika
  - a) Menyadari adanya kekuatan dan kelemahan diri dalam matematika.
  - b) Menunjukkan rasa bangga ketika berhasil dalam pelajaran matematika.
- c) Menunjukkan rasa percaya diri bahwa dirinya bermanfaat untuk teman dan keluarganya dalam bermatematika.
- d) Penilaian terhadap kebaikan dirinya dalam bermatematika.
  - 1) Menunjukkan sikap yang positif dalam belajar matematika.
  - 2) Menunjukkan kesungguhan dalam memecahkan masalah matematik.
  - 3) Menunjukkan kemauan dalam belajar matematika karena keinginannya sendiri bukan dipengaruhi orang lain.

Jadi *self esteem* dalam penelitian ini adalah rasa harga diri siswa atau penghargaan diri siswa terhadap dirinya sendiri dalam pelajaran matematika

---

<sup>15</sup> Eliza Verdianingsih, *Self esteem dalam Pembelajaran Matematika*, dalam Jurnal EDUSCOPE, Januari, 2017, Vol. 03 No. 02 p-ISSN :2460–4844 e-ISSN : 2502 – 3985, hlm. 10.

<sup>16</sup> Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm. 222.

meliputi penilaian terhadap kemampuan, kepercayaan diri atau seberapa besar usaha siswa untuk merasa dirinya mampu dan bisa dalam menyelesaikan persoalan matematika.

## 2. Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman adalah menguasai sesuatu yang dipelajari secara mendalam dengan cara memanfaatkan pengetahuan yang telah ada sebelumnya. Pemahaman dikaitkan dengan kemampuan dan memahami sesuatu dikaitkan dengan asimilasi dan suatu skema yang cocok. Skema tersebut diartikan sebagai kelompok konsep yang saling terhubung. Konsep adalah ide (abstrak) yang dapat digunakan atau memungkinkan seseorang untuk mengelompokkan atau menggolongkan suatu objek. Jadi, pemahaman konsep adalah pengkaitan antara informasi yang terkandung dalam konsep yang terkandung pada konsep yang dipahami dengan skema yang telah dimiliki sebelumnya. Ciri pemahaman konsep meliputi: menyebutkan definisi konsep dan dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri, menunjukkan beberapa contoh dan non contoh, mengenal sejumlah sifat-sifat esensialnya, dapat menghubungkan dengan konsep lain, dan dapat menggunakan konsep tersebut untuk menyelesaikan masalah.<sup>17</sup> Sedangkan pemahaman konsep merupakan salah satu kecakapan atau kemahiran matematika yang diharapkan dapat tercapai dalam belajar matematika yaitu dengan menunjukkan pemahaman konsep matematika yang dipelajarinya, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.<sup>18</sup>

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator yang disebutkan dalam Peraturan Dirjen Dikdasmen Nomor 506/C/Kep/PP/2004, yang merinci indikator pemahaman konsep matematika adalah mampu:<sup>19</sup>

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep.

---

<sup>17</sup> Herry Agus Susanto, *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif* (Yogyakarta: DeePublish. 2019), hlm. 27-29.

<sup>18</sup> Nila Kusumawati, *Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika*, Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika 2008, Diselenggarakan oleh FKIP Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang, hlm. 231.

<sup>19</sup> Heris Hendriana, dkk, *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), hlm. 7.

- 2) Mengklasifikasikan objek menurut tertentu sesuai dengan sifatnya.
- 3) Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep.
- 6) Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu.
- 7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah.

Jadi kemampuan pemahaman konsep matematika dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk memahami konsep, hubungan antar konsep serta pengaplikasian konsep tersebut secara tepat untuk memudahkan siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika dan memahami materi selanjutnya.

### 3. SMA Negeri 1 Sokaraja

SMA Negeri 1 Sokaraja merupakan sekolah menengah atas negeri satu-satunya di kecamatan Sokaraja dengan alamat Jalan Raya Sokaraja Timur, Sokaraja Wetan. Saat ini dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Erlien Retnoviyanti, M.Pd dan memiliki total guru 49 orang. Memiliki jumlah siswa laki-laki 357 dan siswa perempuan 661. SMA Negeri 1 Sokaraja saat ini menggunakan kurikulum 2013 dan penyelenggaraan *Full Days School* dengan 5 hari sekolah per minggu. Dikarenakan pandemi covid 19 pembelajaran di SMA Negeri 1 Sokaraja dilaksanakan secara *online* melalui GCR (*Google Class Room*) dan grup *Whatsapp*. Di SMA Negeri 1 Sokaraja terdapat dua jurusan yaitu jurusan MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) dan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Dalam penelitian ini, meneliti siswa jurusan MIPA kelas XI dengan jumlah 176 siswa. Penelitian ini meneliti siswa kelas XI MIPA SMA Negeri 1 Sokaraja pada mata pelajaran matematika.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Adakah pengaruh *self esteem* terhadap pemahaman konsep matematika siswa di SMA Negeri 1 Sokaraja?

#### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui adanya pengaruh *self esteem* terhadap pemahaman konsep matematika siswa di SMA Negeri 1 Sokaraja.

#### E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu:

##### 1. Bagi siswa

- a) Dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa.
- b) Membantu meningkatkan *self esteem* siswa di sekolah.

##### 2. Bagi guru

Sebagai salah satu alternatif dalam memecahkan beberapa masalah yang dihadapi dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa serta meningkatkan *self esteem* siswa dalam kegiatan pembelajaran.

#### F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi berjudul “Pengaruh *Self Esteem* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa di SMA Negeri 1 Sokaraja” ini, penulis membagi sistem penulisan ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi meliputi halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Kemudian pada bagian isi terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi landasan teori dari penelitian yang dikemas dalam sub bab yang meliputi kajian pustaka, kajian teori, kerangka berpikir, dan rumusan hipotesis.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang dikemas dalam sub bab yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, indikator penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan dari penelitian yang telah dilakukan berisi sub bab berupa penyajian data, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB V berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.

Kemudian untuk bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh *self esteem* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa di SMA Negeri 1 Sokaraja, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya pengaruh antara *self esteem* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa di SMA Negeri 1 Sokaraja. Besar pengaruh *self esteem* terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa di SMA Negeri 1 Sokaraja sebesar 19,9% sedangkan sisanya 80,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

#### B. Saran

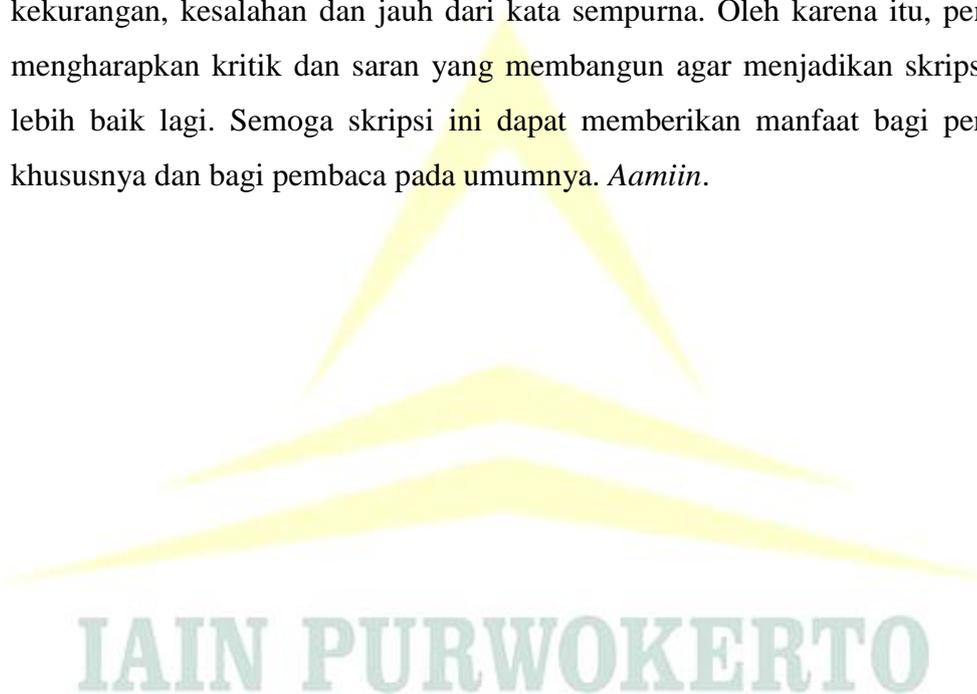
Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa agar lebih rutin latihan mengerjakan soal matematika yang mampu menambah kemampuan pemahaman konsep matematika sehingga untuk memahami materi selanjutnya lebih mudah dan siswa tidak merasa kesulitan.
2. Bagi pendidik disarankan untuk membuat soal yang lebih variatif yang termuat di dalamnya soal-soal yang berkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep matematika sehingga siswa dapat mudah memahami materi selanjutnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, sehingga dapat diketahui faktor-faktor apa saja selain *self esteem* dan seberapa besar pengaruhnya terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillah robbil alamin* penulis haturkan atas rahmat dan karunia yang Allah SWT telah memberikan sehingga penelitian skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Self Esteem* terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa di SMA Negeri 1 Sokaraja” dapat terselesaikan. Tidak lupa penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan, kesalahan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar menjadikan skripsi ini lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin*.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Y. (2019). *Komunikasi sebuah Introduksi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Achmadi. (2005). *Idiologo Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Akhtar, H. (2016). *Cara Membuat Kategorisasi Data Penelitian dengan SPSS*. Diambil kembali dari Semesta Psikometrika: semestapsikometrika.com
- Arikunto, S. (2003). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Destiniar, J. D. (2019). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self Efficacy Siswa dan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) di SMP Negeri 20 Palembang. *Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang, 12*.
- Djamarah, S. B. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: DeePublish.
- Habiby, W. N. (2017). *Statistika Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Handayani, S. D. (2016). Pengaruh Konsep Diri dan Kecemasan Siswa terhadap Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Formatif Universitas Indraprasta PGRI, 23-34*.
- Heris Hendriana, d. (2018). *Hard Skills dan Soft Skills Matematika Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Jaya, I. (2010). *Statistik Penelitian Untuk Pendidikan*. Medan: Citapustaka Media Perintis.
- Kusumawati, N. (2008). Pemahaman Konsep dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika, 230*.
- Lubis, N. L. (2016). *Depresi Tinjauan Psikologi*. Jakarta: Kencana.
- Mahmud. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maunah, B. (2009). *Imu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Meirawan, D. (2010). Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan sebagai Upaya Pengendalian Mutu Pendidikan secara Nasional dalam Otonomi

- Pendidikan. *Makalah Konaspi VI Universitas Pendidikan Indonesia* (hal. 3). Bandung: UPI.
- Noor, J. (2017). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Nurkholis. (2013, November 1). Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*, 1, 25.
- Priyanto, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Purwanto, N. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Riadi, M. (2017, Desember 8). *Pengertian, Aspek, Komponen dan Faktor yang mempengaruhi Harga Diri*. Diambil kembali dari kajianpustaka.com: <http://kajianpustaka.com>
- Roqib, M. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LkiS Pelangi Aksara.
- Rusliah, A. I. (2019, September). Pengaruh Self Confidene terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Menengah Pertama, (Prosiding Seminar Nasional Integrasi Matematika dan Nilai Islami. 3, 187-193.
- Sanjaya, W. (2015). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS VS LISREL*. Jakarta: Salemba Empat.
- Srisayekti, W., & Setiady, D. A. (2015, Agustus). Harga Diri (Self-Esteem) Terancam dan Perilaku Menghindar. *Jurnal Psikologi*, 42, 143.
- Sugiono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi. (2017). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Pendidikan*. Banten: PGSD UPI Kampus Serang.
- Supriyanto, & Rohmad . (2013). *Pengantar Statistika Pendidikan menggunakan Microsoft Excel dan MINITAB*. Purwokerto: STAIN Press.
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan Konseling di Sekolah (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Susanto, H. A. (2019). *Pemahaman Pemecahan Masalah Berdasar Gaya Kognitif*. Yogyakarta: DeePublish.
- Sutrisna, E. (2010). *Achieving Financial Independence*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: DeePublish.
- Verdianingsih, E. (2017, Januari). Self-Esteem dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal EDUSCOPE*, 03, 14.
- Widiyanto, M. A. (2013). *Statistika Terapan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Widyarini, N. (2009). *Kunci Pengembangan Diri*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wiji Nasrurroh, N. K. (2016). Peningkatan Self-Esteem dan Pemahaman Konsep Matematika Dengan TPS Kelas VIII A MTS Ma'arif Kemiri. *Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Purworejo*.
- Zulkarnain, I. (2020). *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya T tutur: Tinjauan Psikologi Komunikasi*. Medan: Puspantara.

